

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fungsi pendidikan menanamkan dan mewariskan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal tersebut, merupakan upaya pemberdayaan manusia yang sangat efektif dalam rangka membentuk kualitas sumber dayanya dengan landasan moral yang kokoh.

Adapun permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini munculnya penyimpangan-penyimpangan perilaku peserta didik yang menjurus kepada tindakan di luar norma. Terjadinya pergeseran pandangan masyarakat terhadap sekolah, bahwa kualitas sekolah ditentukan oleh perubahan intelektual siswa semata. Ditinjau dengan sistem pendidikan kita dewasa ini lebih mementingkan isi kepala daripada isi hati.

Selanjutnya penelitian ini mencari dan mengkaji pola pembinaan nilai-nilai dan perilaku keagamaan siswa yang dikembangkan di sekolah. Meliputi proses penataan fisik, proses penataan psikis, penanaman nilai yang dipertahankan dan kerangka landasan yang dijadikan rujukan serta perubahan perilaku siswa.

Sedangkan metode yang menggunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif. Dari hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa sivitas akademika sekolah sangat penting untuk melaksanakan proses pembinaan nilai-nilai dan perilaku siswa dengan cara dan upaya yang harus dilakukan. Proses penanaman nilai-nilai dan perilaku keagamaan di sekolah memiliki kekhasan tersendiri, mengingat kualitas guru, masukan siswa, dan pola kepemimpinan kepala sekolah yang berbeda.

Seterusnya dalam penelitian ini diperoleh temuan makna, bahwa proses penataan fisik dan psikis yang dilakukan guru dan kepala sekolah mengacu kepada tujuan lembaga sebagai tempat pembinaan nilai-nilai dan perilaku keagamaan siswa. Di samping itu, bahwa temuan masalah yang didapat pada intinya disebabkan oleh berbagai faktor keterbatasan yang dimiliki sekolah.

Dengan demikian, proses pembinaan yang dilakukan guru dan kepala di sekolah berguna bagi siswa dan sekolah serta bagi pengurus/yayasan.